

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan indeks saham syariah ini adalah:

1. Pengaruh exchange rate berpengaruh terhadap indeks saham syariah. exchange rate memiliki pengaruh yang negatif terhadap indeks saham syariah. pengaruh exchange rate pada mempunyai signifikansi 0,001. sedangkan pengaruh yang terdapat pada ISSI mempunyai koefisiensi sebesar -0,012.

Kemudian dilihat dari persamaan JII diketahui nilai signifikansi exchange rate pada JII ialah 0,001. JII memiliki signifikan yang bersifat negatif dan mempunyai nilai koefisien sebesar -0,05. Dampak COVID-19 pada exchange rate yang mempunyai nilai yang mencapai angka sekitar 16.000 menjadikan indeks saham melemah. Dampak yang terjadi pada awal kasus COVID-19 melemahkan nilai rupiah dan meningkatkan harga tukar dollar. Melemahnya rupiah ini mengakibatkan volatilitas indeks saham syariah mengalami penurunan harga baik pada indeks ISSI maupun JII.

2. BI rate memiliki efek yang positif hanya terhadap indeks saham syariah pada indeks ISSI. Namun, berbeda dengan Indeks JII nilai BI rate tidak dapat mempengaruhi baik itu negatif maupun positif. Hal ini dikarenakan JII memiliki emiten yang lebih likuid dibandingkan dengan ISSI. nilai signifikansi BI rate terhadap ISSI ialah 0,046. Koefisien yang terhdapat dalam indeks ISSI yaitu 13,384. Sedangkan dilihat dari sisi signifikansi JII,

exchange rate memiliki nilai signifikansi 0,312 dengan nilai koefisien 28,452. JII tidak memiliki signifikan pada BI rate karena di dalam perusahaan JII belum terdapatnya perusahaan bersektor perbankan. Selain itu likuiditas JII lebih besar dibandingkan dengan ISSI sehingga BI rate tidak dapat mempengaruhi volatilitas indeks saham JII.

3. Hasil pengaruh COVID-19 terhadap ISSI dan JII memberi pengaruh terhadap positif terhadap indeks saham syariah. Nilai pengaruh yang terdapat dalam JII dan ISSI secara berurutan yaitu 0,04 dan 0,00. Nilai koefisien yang terdapat dalam COVID-19 pada volatilitas indeks saham syariah secara berurut yaitu 0,00008 dan 0,00003 COVID-19 pada jangka panjang diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ISSI juga JII dalam jangka waktu yang lama. Hal ini terjadi karena masyarakat sudah dapat beradaptasi dengan situasi COVID-19 dan sudah beraktifitas sebagaimana biasanya.

B. Rekomendasi

Keterbatasan dalam pembahasan mengenai COVID-19 dengan jangka waktu yang lebih panjang perlu di bahas lebih lanjut. Adanya kekurangan mengenai variabel dan data yang digunakan sebagai pengukur dampak jangka panjang COVID-19 di perkonomian indonesia memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Kekurangan dan keterbatasan dalam pembahasan penelitian perlu ditambahkan menjadi saran bagi peneliti yang akan membahas lebih lanjut untuk masalah ini. Adapun rekomendasi yang disarankan bagi setiap yang berkepentingan ialah:

1. Bagi Akademisi, adanya kekurangan pada data yang dimiliki menjadikan belum luasnya pembahasan dalam karya ini. Pengembangan lebih lanjut terhadap pemahaman penelitian ini perlu dilakukan. Adapun saran yang direkomendasikan yaitu melakukan perbandingan secara time series selama 2 tahun yaitu satu tahun sebelum dan satu tahun setelahnya. Adapun rekomendasi lainnya adalah penambahan dalam variabel yaitu menggunakan harga emas dunia, harga minyak dunia dan lainnya.
2. Bagi investor, pentingnya memprediksi kemungkinan mendatang mengenai saham yang dibeli penting untuk dilakukan. Penelitian fundamental dengan melihat ekonomi yang akan dilalui untuk menjadi yakin dalam membeli saham tentu perlu dilakukan. Adapun saat pandemi berlangsung ekonomi tidak terlalu baik bisa menjadikan kerugian. Dari pembahasan mengenai COVID-19 penting melihat dari COVID serta exchange rate dan Bi rate untuk ISSI dan JII hanya berfokus pada COVID dan exchange rate .
Menguatkan harga rupiah akan menjadikan indeks saham meningkat dan kenaikan impor akan membantu pada perusahaan yang mempunyai sistem impor pada indeks JII dan Indeks ISSI.